



RINGKASAN

KIKI NADYA PUTRI SIANIPAR. Budi Daya Caisim (*Brassica juncea* L.) dengan Hidroponik Sistem *Nutrient Film Technique* (NFT) di *Greenhouse* Polbangtan Bogor. Cultivation of Caisim (*Brassica juncea* L.) using Hydroponic System Nutrient Film Technique (NFT) at Greenhouse of Polbangtan Bogor. Dibimbing oleh LEONARD DHARMAWAN.

Caisim merupakan jenis sayuran yang banyak digemari masyarakat Indonesia. Saat ini kebutuhan caisim terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia. Meningkatkan produksi caisim memerlukan lahan yang cukup luas. Akibat dari keterbatasan lahan pertanian, para petani beralih fungsi ke lahan non pertanian alternatif yang dapat digunakan dalam meningkatkan produktivitas tanaman caisim yaitu bertani dengan sistem hidroponik. Hidroponik adalah suatu budi daya menanam dengan memakai atau memanfaatkan air tanpa memakai tanah dan menekankan penumbuhan kebutuhan nutrisi untuk tanaman. Salah satu Teknik hidroponik yang dapat dilakukan yaitu teknologi hidroponik sistem *Nutrient Film Technique* (NFT).

Tujuan Praktik kerja lapangan (PKL) untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam dunia kerja. Tujuan khususnya adalah melakukan kegiatan budi daya caisim dengan hidroponik sistem *Nutrient Film Technique* (NFT). Tujuan pengembangan masyarakat adalah untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di Kelompok Wanita Tani (KWT) setempat dan memberikan solusi terkait permasalahan tersebut.

Budi daya caisim di Polbangtan Bogor dilakukan selama 23 HST dihitung dari caisim pindah tanam ke instalasi sampai panen. Tahapan budi daya caisim yaitu sterilisasi alat, persiapan media tanam, persemaian, pindah tanam, pemeliharaan tanaman, pemanenan dan pemasaran. Peubah pengamatan data primer meliputi daya berkecambah, tinggi tanaman, jumlah daun, kepekatan larutan nutrisi, kelembapan, suhu *greenhouse*, suhu larutan nutrisi serta bobot panen caisim.

Budi daya caisim di *greenhouse* Polbangtan menggunakan *greenhouse* tipe tunnel dengan jenis semi smart *greenhouse*. Bobot bersih pada caisim dari 230 benih yaitu 14,59 kg. Tinggi rata-rata caisim 36,54 cm dengan jumlah daun 6 helai. Penerimaan budi daya caisim seluas 112m² menghasilkan Rp 4.904.962 setiap satu siklus budi daya caisim sehingga memperoleh keuntungan sebesar Rp 2.360.998 setiap satu siklus budi daya caisim dan R/C *ratio* yang didapatkan yaitu 1,9 yang artinya dengan mengeluarkan biaya sebesar Rp 1 maka memperoleh penerimaan sebesar Rp 1,9.

Kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan dimulai dari tahap pemaparan masalah, analisis masalah, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Pengembangan masyarakat yang dilakukan yaitu pembuatan MOL dari nasi basi limbah rumah tangga. MOL berfungsi untuk menyuburkan tanah sehingga tanaman tumbuh dengan baik dan dapat terhindar dari hama pengganggu tanaman.

Kata kunci: analisis, MOL, nutrisi, panen, pengembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.